

Tinja yang Menyebabkan Tercemarnya Sumber Air di Indonesia

Anggraeni Bella Nuroktaviani, Mahasiswa S1 STARKI



Air merupakan salah satu elemen paling penting dalam kehidupan. Air merupakan cairan multifungsi yang sangat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Tanpa adanya air kehidupan manusia akan menjadi rumit. Air tidak memiliki warna dan tidak berwujud air bisa menyerap dan mengikuti wadahnya. Manusia tidak bisa melepaskan ketergantungannya dengan air semasa ia hidup.

Air merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Karena air adalah satu-satunya sumber yang mengalir dan memenuhi kebutuhan masyarakat sehari – hari. Karena sumber

daya ini tidak dapat diperbaharui, sudah seharusnya masyarakat menjaga dan melestarikan kondisi air di Indonesia ini. Jikalau suatu saat nanti air benar – benar tercemar dan tidak dapat dipergunakan lagi tentunya akan menjadi hal yang merepotkan bagi masyarakat.

Apakah kalian mengetahui beberapa minggu belakangan ini banyak sekali berita simpang siur mengenai pencemaran air di Indonesia? bahkan masalah ini mendapat kritikan dan peringatan langsung dari United Nations International Children’s Emergency Fund (UNICEF). Diketahui air-air yang bersumber dari tanah telah mengalami pencemaran. Tiap tahun nya angka presentase pencemaran di Indonesia ini meningkat hingga mencapai puncak nya pada tahun ini. Karena masalah pencemaran air di Indonesia ini semakin parah hingga UNICEF pun ikut bertindak saat mendengar kasus ini.

Pencemaran air adalah suatu perubahan kandungan dan kondisi air dimana keadaan air tersebut kotor dan tidak layak konsumsi karena telah tercampur oleh zat-zat berbahaya. Zat-zat berbahaya yang terkandung di dalam air tersebut pastinya akan membawa dampak negatif bagi makhluk hidup bila dikonsumsi. Air yang sudah tercemar tersebut sudah tidak layak untuk

digunakan dan tidak layak untuk dikonsumsi. Baik itu dikonsumsi manusia maupun hewan. Pencemaran ini tidak hanya terjadi pada air sungai saja tetapi terjadi juga pada air tanah.

Pada tahun ini diketahui tujuh puluh persen kotoran tinja mencemari air di Indonesia. Menurut Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) tingkat pencemaran air di Jakarta pada 2018 mencapai 96% hal ini tergolong pencemaran yang sudah berat (Mahar Prastiwi, 2022). Hal tersebut sangatlah mengejutkan bagi para masyarakat Indonesia yang sering dan memang setiap hari mengkonsumsi air tanah. Pasalnya hal ini terjadi dan diumumkan secara mendadak dimedia sosial belakangan ini. Para masyarakat mempertanyakan kenapa baru sekarang tercemarnya dan apakah berita tersebut memang benar adanya ? karena dari zaman dahulu para masyarakat merasa aman – aman saja ketika mengonsumsi dan mempergunakan air tanah tersebut.

Tinja merupakan hasil sisa kotoran manusia yang sudah di proses oleh tubuh lalu telah melalui proses pembuangan dan akhir proses dari pembuangan tersebut berada di septic tank. Tinja dihasilkan dari sistem pencernaan tubuh manusia. Didalam tubuh makanan yang telah masyarakat konsumsi akan diproses di dalam pencernaan hingga berakhir pada pembuangan pada saat masyarakat Buang Air Besar (BAB). Meskipun tinja ini berasal dari tubuh manusia tetapi tinja memiliki kuman dan bakteri. Kuman dan bakteri yang terdapat pada tinja tentunya berbahaya bagi kesehatan.

Menurut data World Health Organization (WHO) sebanyak 2 milyar orang telah mengonsumsi air minum yang sudah tercemar

oleh tinja (CNN Indonesia, 2022). Diketahui kotoran tinja ini bisa menjemari air dikarenakan kurang bersihnya masyarakat Indonesia dalam menjaga kebersihan lingkungan. Para masyarakat kurang menjaga lingkungan karena hal ini terjadi disebabkan oleh kotornya septic tank atau tempat pembuangan akhir yang tidak pernah dibersihkan secara berkala oleh para warga. Karena tidak pernah dibersihkan secara berkala hal inilah yang menyebabkan sumber air di masyarakat tercemar oleh limbah tinja yang penuh. Sehingga limbah tersebut meresap dan mempengaruhi sumber air di lingkungan penduduk.

Para masyarakat Indonesia mayoritas sebagian besar masih menggunakan air tanah untuk keperluan sehari-hari mereka. Mereka bisanya mempergunakan air tersebut untuk mandi, mencuci pakaian, minum, mencuci piring, serta dipergunakan untuk mandi. Masyarakat Indonesia tidak bisa terlepas dari air dan air juga merupakan kebutuhan yang paling penting. Tanpa adanya air penduduk Indonesia tidak akan bisa menjalankan aktifitas kegiatan mereka setiap hari.

Pastinya air yang telah tercemar mengandung bakteri yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat. Bakteri yang terkandung dalam tinja tersebut seperti bakteri E-coli dan juga terdapat bakteri salmonela. Dari bakteri-bakteri tersebut tentulah mengganggu kesehatan masyarakat Indonesia yang mengonsumsi air tersebut. Masyarakat Indonesia bisa terserang penyakit seperti tipes, diare, sakit perut, penyakit kulit dan masih banyak lagi.

Tanggapan pemerintah dalam menangani kasus pencemaran air hingga saat ini yaitu dengan adanya program untuk melakukan sanitasi septic

tank dan membangun septic tank di beberapa tempat. Sehingga pencemaran dapat segera tertangani dan pemerintah mengharapkan sumber air di Indonesia kembali jernih seperti dahulu kala. Karena perlu disadari sangat banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan dan mengonsumsi air tanah dan sumur.

Mungkin sudah jarang masyarakat melihat sumur di Jakarta namun nyatanya jika masyarakat melihat kembali masih banyak di daerah luar Jakarta yang memang masyarakatnya masih menggunakan sumur sebagai sumber mata airnya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Sebenarnya di Jakarta ini juga masih terdapat beberapa masyarakat yang menggunakan sumur untuk sumber airnya. Sumur ini juga pastinya terkena dampak langsung dari pencemaran tinja karena jarak mata air dan septic tank di sebuah rumah tentunya saling memiliki jarak yang cukup berdekatan. Namun jikalau beberapa masyarakat memiliki kondisi dimana jarak septic tank jaraknya saling berjauhan dengan mata air dipastikan sumber air di rumah tersebut masih aman.

Berita mengenai pencemaran air akibat kotoran tinja juga sudah banyak diumumkan di media sana sini baik televisi maupun di internet. Tetapi banyak warga yang acuh dengan berita tersebut dan mengabaikannya karena kurang percaya pada berita tersebut. Bahkan dalam laman website UNICEF saja mengupload berita mengenai tercemarnya air di Indonesia hingga 70% dikarenakan tinja (Unicef, 2022).

Dengan adanya berita tersebut seharusnya masyarakat Indonesia menjadi lebih sadar dan lebih terbuka untuk menyadari pentingnya menjaga

kebersihan lingkungan dari hal-hal yang kecil. Karena jika hal kecil tersebut terus diabaikan akan menjadi dampak yang besar dikemudian hari yang akan datang. Contoh nyatanya masyarakat bisa melihat dari masalah pencemaran air yang terjadi sekarang ini. Ini barulah hal kecil bagaimana dengan hal-hal besar lainnya jika sebagai masyarakat terus tidak sadar akan keadaan lingkungan di sekitar mereka. Dengan adanya kasus pencemaran ini sebaiknya kita turut melestarikan lingkungan sehingga tidak timbul pencemaran lain di masa depan.

Bukannya semua orang tidak mau menjaga kebersihan lingkungan memang masih ada yang peduli terhadap lingkungan dan sudah melakukan tindakan perawatan pada lingkungan. Namun jika masyarakat lihat orang yang melakukan perawatan dengan orang yang merusak lingkungan dengan tidak sadar dan sengaja masihlah jauh lebih banyak. Dibandingkan dengan para manusia yang sadar untuk merawat lingkungan.

Contoh dari tindakan masyarakat yang tidak dapat merawat lingkungan adalah membiarkan septic tank tidak dibersihkan selama bertahun-tahun hingga penuh dan mencemari air. Sebenarnya pencemaran air tidak hanya dari tinja saja tetapi banyak hal seperti membuang limbah di kali, membuang sampah rumah tangga di kali hingga warna kali di Jakarta sekarangpun menjadi coklat tidak ada warna bening dan jernih seperti jaman dahulu kala.

Masyarakat dapat melakukan pembersihan dan memperbaiki sumber pencemaran. seperti dengan pembersihan septic tank yang dapat dilakukan dengan cara masyarakat menghubungi

layanan jasa sedot WC. Jasa sedot WC ini merupakan jasa penyedotan kotoran tinja. Dengan adanya jasa ini mempermudah para masyarakat Indonesia untuk membersihkan septic tank di rumah mereka. Masyarakat dapat menelepon jasa sedot WC yang berada di sekitar rumah atau wilayah tempat tinggal mereka. Sehingga para pekerja jasa sedot WC tinggal datang ke rumah masyarakat untuk membersihkan septic tank mereka.

Bahkan sekarang UNICEF menciptakan kampanye untuk Indonesia. Kampanye ini bertujuan agar para masyarakat Indonesia dapat sadar pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan. Ditambah lagi sekarang juga masih terdapat covid tentunya masyarakat juga harus menjaga kebersihan. Sehingga para bakteri tidak menyerang sistem imun tubuh masyarakat. UNICEF sendiri bermaksud menanamkan pemikiran kepada keluarga – keluarga di Indonesia mengenai dampak negatif bila masyarakat tidak menjaga lingkungan.

Sebagai masyarakat Indonesia sekarang ini sudah seharusnya masyarakat sadar dan peka akan keadaan disekitar lingkungan masyarakat. Terdapat berita di media massa yang beredar mengenai pencemaran air. Sebagai masyarakat sudah seharusnya masyarakat peka dengan apa yang harus masyarakat lakukan setelah mendengar dan membaca berita tersebut dari media massa. Dengan adanya berita yang tersebar di media massa tersebut kiranya sebagai masyarakat dengan adanya berita tersebut tidak mengabaikan apa yang sedang terjadi di lingkungan. Sebagai masyarakat kiranya jangan acuh terhadap berita yang beredar. Karena di luar sana masih terdapat beberapa orang yang acuh dan mengabaikan berita tersebut serta ada beberapa orang yang percaya dengan adanya

pencemaran air ini tidak mempengaruhi hidup mereka dan tidak akan berdampak bagi kesehatan mereka.

Para masyarakat seharusnya melihat dan memperhatikan perkembangan lingkungan di Indonesia tahun demi tahun. Masyarakat dapat memperhatikan perkembangan Indonesia dari banyak media bisa dari menonton berita dan membaca tabloit. Sudah seharusnya masyarakat menjaga sumber daya alam di Indonesia ini. Bukan hanya demi masyarakat saja tetapi demi generasi yang akan datang.

Dampak negatif dari pencemaran air ini tentunya sangat luas dan berdampak pada seluruh masyarakat Indonesia. Dampak – dampak yang dapat masyarakat rasakan seperti tidak bisa memasak menggunakan air tanah, tidak bisa mengkonsumsi air tanah, tidak dapat mandi karena dapat menyebabkan penyakit kulit. Hal tersebut dapat merepotkan bukan ada banyak kendala dalam segala hal dikarenakan pencemaran air.

Terdapat beberapa oknum pedagang yang menggunakan air mentah pada saat mereka berjualan seperti es batu dari air mentah. Sebenarnya sebelum adanya kasus pencemaran air sudah terdapat korban dikarenakan mengkonsumsi es batu mentah. Sebelum adanya berita mengenai air di Indonesia yang sudah 70% tercemar oleh tinja banyak masyarakat yang tetap menggunakan dan mengkonsumsi air mentah atau batu es dari air mentah. Banyak masyarakat yang sudah mengetahui bahwa minuman itu terbuat dari es batu mentah tetapi tetap saja mereka membeli dan mengabaikan dampak negatif ke tubuh mereka sendiri.

Dampak positif bagi masyarakat jikalau

masyarakat memelihara kebersihan air di lingkungan masyarakat. Dengan memelihara kebersihan air di lingkungan maka air tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal seperti masyarakat bisa mengelola air untuk masak dan untuk minum tanpa adanya rasa dihantui masalah keracunan selain itu masyarakat juga dapat mandi tanpa harus khawatir terkena penyakit kulit karena masyarakat mandi dengan air yang bersih.

Solusi dari semua masalah pencemaran ini untuk masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan. Tidak hanya menjaga dan melestarikan air saja tetapi juga seperti melestarikan pohon dan menjaga keasrian dari udara di Indonesia ini supaya tidak banyak polutan. Salah satu cara untuk melestarikan air dengan cara menggunakan air secukupnya jangan membuang buang air, dan yang paling penting melakukan perbersihan septic tank secara berkala disetiap rumah-rumah tangga supaya septic tank tersebut bersih dan tidak penuh yang mengakibatkan merembes dan bercampur dengan sumber air disetiap rumah. Pembersihan Septic tank sebaiknya dilakukan dalam 3 (tiga) tahun sekali demi menjaga kebersihan lingkungan.

Untuk para masyarakat yang mengkonsumsi air tanah sebagai kebutuhan untuk air minum atau untuk memasak sebaiknya para masyarakat mematikan bakteri-bakteri dari air tanah yang akan masyarakat kelola untuk dikonsumsi dengan cara direbus hingga mendidih. Cara tersebut dianggap efektif untuk membunuh bakteri-bakteri yang terdapat pada air tersebut. Cara ini dianggap sebagai salah satu cara untung mensterilkan air dari kuman dan bakteri. Hal ini dilakukan agar air yang dikonsumsi masyarakat aman dan tidak menimbulkan dampak berbahaya.

Selain itu, untuk mendukung program pemerintah masyarakat juga harus ikut melaksanakan program tersebut. Dengan mengikuti arahan-arahan yang telah diberikan oleh pemerintah. Selain itu masyarakat juga harus mengikuti himbauan demi mengembalikan kondisi air ke kondisi semula. Sudah seharusnya sebagai warga negara yang baik masyarakat tidak mengabaikan hal-hal tersebut. Kita memiliki kesempatan untuk selalu melakukan apa yang menjadi program pemerintah. Karena itu merupakan suatu hal yang baik bagi masyarakat semua.

Disarankan pemerintah dapat membuat program penyuluhan dan seminar-seminar mengenai pentingnya menjaga kelestarian air di lingkungan masyarakat. Contohnya mengadakan seminar di kelurahan untuk semua warga. Selain itu juga dapat melakukan seminar di Sekolah. Seminar ini ditujukan agar para generasi orang tua bisa mengetahui pentingnya air bagi kehidupan masyarakat itu apa dan menyadari pentingnya untuk masyarakat sebagai masyarakat menjaga kebersihan air. Seminar di sekolah untuk para generasi muda juga sangat bermanfaat supaya mereka bisa menyadari pentingnya menjaga kelestarian air sejak dini supaya mereka ditanamkan pemikiran sejak kecil sehingga mereka bisa memahami pentingnya menjaga lingkungan.

Pihak lain yang tidak kalah penting untuk menggiring para masyarakat nya adalah para Ketua RW dan Ketua RT. Mereka merupakan pemimpin dimasyarakat diharapkan dengan adanya mereka dapat membantu program pemerintahan dan bisa menanamkan kebijakan yang harus dilakukan di lingkungan untuk para warga mereka. Seharusnya para Ketua RW dan Ketua RT membuat program-

program untuk warganya misalnya dengan mengadakan program penyedotan tinja perwilayah RT secara berkala.

Dalam bidang pendidikan juga bisa ikut membantu menanamkan dan mengajarkan kepada para siswa siswi nya untuk menjaga kelestarian air supaya tidak terjadi pencemaran. Mereka bisa menyisipkan dalam pembelajaran mereka bagaimana cara menjaga kebersihan air langkah-langkah nya dan apa saja yang harus para siswa siswi lakukan sejak dini. Para siswa bisa diajarkan hal-hal kecil mulai dari sejak dini. Hal-hal kecil yang dapat diajarkan kepada para siswa seperti menanamkan kepada para siswa untuk tidak membuang sampah di selokan dan mengajarkan untuk tidak membuang limbah sembarangan ke saluran air. Sehingga hal tersebut akan menjadi sebuah pembiasaan yang tertanam bagi seluruh siswa. Sehingga mereka bisa mengerti dan menjadi generasi yang pasti dan sadar akan pentingnya untuk menjaga lingkungan dan menjaga air supaya tetap bersih dan tidak tercemar.

Hal tersebut dapat dijadikan pengingat bagi masyarakat sehingga masyarakat tidak mengabaikan program-program tersebut contohnya seperti program UNICEF, masyarakat kiranya mendukung program tersebut. Dengan adanya kasus mengenai tercemarnya air di Indonesia sebanyak 70% dikarenakan tinja yang menjadi berita dan di upload diwebsite resmi UNICEF. Kiranya masyarakat Indonesia dapat merefleksikan diri dan peka terhadap lingkungan disekitar mereka. Berita tersebut bertujuan baik untuk memberitakan apa yang terjadi pada suatu negara dan menjadi keprihatinan mengapa bisa seperti itu. Dengan adanya berita tersebut sebagai masyarakat juga seharusnya sadar. Dengan adanya pemberitaan tersebut sebagai masyarakat seharusnya sadar dan dapat berubah. Berita tersebut baik dari UNICEF dan dari media berita dalam negeri tujuannya sama-sama ingin menyebar luaskan berita tersebut agar masyarakat mengetahui dan mau berjuang bersama-sama kembali menjernihkan air yang sudah tercemar di negara Indonesia./FA/

Referensi

- CNN Indonesia. (2022, October 24). *70 Persen Air Minum Indonesia Terkontaminasi Tinja, Lalu Harus Gimana?* Wwww.Cnnindonesia.Com.
- Mahar Prastiwi. (2022, October 28). *70 Persen Air Minum di Indonesia Tercemar Tinja, Ini Bahayanya M70 Persen Air Minum di Indonesia Tercemar Tinja, Ini Bahayanya Menurut Dosen UM Surabaya.* Wwww.Kompas.Com.
- Unicef. (2022, February 7). *Indonesia: Hampir 70 Persen Sumber Air Minum Rumah Tangga Tercemar Limbah Tinja.* Wwww.Unicef.Org.
-